

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang semakin pesat mengharuskan perusahaan memiliki kinerja operasional yang memadai agar mampu menghadapi persaingan ketat. Hal ini membuat perusahaan saling menunjukkan performa kinerja masing-masing guna menarik publik melakukan investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Salah satu alternatif guna mendapatkan modal yang diperoleh adalah dari pasar modal.

Pasar modal sangat penting untuk perusahaan dan investor, di mana perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual saham dan obligasi untuk mendanai kegiatan perusahaan, sedangkan investor yang memiliki kelebihan dana dapat berinvestasi guna mendapatkan keuntungan. Namun investor yang berinvestasi di sebuah perusahaan terkadang tidak akan mendapatkan *return* yang diharapkan. Hal ini terjadi karena perusahaan mengalami fluktuasi laba sehingga menyebabkan investor sulit dalam menentukan pilihannya.

Menurut Herlambang & Kurniawat (2022), *return* saham adalah tingkat pemulangan yang didapatkan investor dari sebuah investasi yang telah dijalani pada periode waktu tertentu. *Return* merupakan hasil yang didapatkan oleh para investor yang telah berinvestasi di sebuah perusahaan. Setiap berinvestasi para investor juga perlu mempertimbangkan risiko baik yang sistematis maupun tidak. Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang

diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analis pasar modal seperti, manajer investasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah inflasi, (Ramadhani, 2023). Inflasi adalah suatu kondisi yang memperlihatkan kenaikan harga secara terus menerus dan mengakibatkan melemahnya nilai mata uang suatu negara. Peningkatan inflasi dapat menyebabkan daya beli masyarakat mengalami penurunan. Artinya, uang yang dimiliki tak lagi bisa membeli barang/jasa dengan jumlah yang lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya. Inflasi yang tinggi dan tidak stabil merupakan cerminan dari ketidakstabilan perekonomian yang berakibat pada naiknya tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus, dan berakibat pada makin tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia (Salim Fadila & Purnamasari, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Richson Pardamean, (2022) menyatakan bahwa Inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun penelitian lain menjelaskan bahwa Inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham (Septa & Aryo, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi *return* saham adalah nilai tukar. Amrulah, *et al* (2022) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Nilai tukar suatu negara adalah salah satu indikator penting untuk mengukur perekonomian. Nilai tukar atau sering disebut nilai kurs merupakan harga suatu unit mata uang asing terhadap mata uang domestik atau dapat dikatakan harga uang domestik terhadap mata uang

asing (Kartikaningsih, 2022). Kurs mata uang domestik terhadap mata uang asing dapat meningkatkan volume ekspor. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang kemudian meningkatkan harga saham perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aristha (2021), menjelaskan bahwa Nilai tukar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun dalam temuan lainnya menunjukkan bahwa secara parsial variabel nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *return* saham (Setya & Mujono, 2016). Beberapa penelitian terkait menjelaskan tentang bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap adanya *return* saham dijelaskan oleh Amri & Ramdani (2020), yang menyajikan bahwa nilai tukar dianggap berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap return saham

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah profitabilitas. Menurut Parwati (2016) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2019). Hasil penelitian Purba Marlina (2019), menjelaskan bahwa variabel

profitabilitas secara parsial berpegaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun dalam temuan lainnya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham (Van Rate & Christoffel 2019).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *return* saham adalah ukuran perusahaan Ardiansyah (2020), menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang lebih besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan yang baik sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Jadi, perusahaan besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hasil penelitian (Roziqin, 2017), menjelaskan bahwa ukuran perusahaan positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Namun dalam temuan lainnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham (Rati *et al* 2020).

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memberikan banyak manfaat bagi perusahaan antara lain jaminan kepastian produksi, memudahkan pemasaran dalam bernegosiasi dengan pelanggan, memudahkan manajemen dalam efektifitas dan efisiensi menjalankan usaha serta meminimalkan kecelakaan kerja. Selain itu, perusahaan ini juga

memberikan kesejateraan bagi masyarakat dan selalu berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

Berikut merupakan data laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero)

Tbk.

Tabel 1.1
Data Laba Bersih, Total Aset, Total Hutang, Harga Saham, Inflasi, Nilai Tukar dan Rasio Profitabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2016-2023

Tahun	Lab a Bersih	Total Aset	Total Hutang	Harga Saham	Inflasi	Nilai Tukar	Rasio Profitabilitas
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
2016							
Triwulan 1	895.243.558	39.349.027.165	11.035.391.845	174	4,45%	13.193.14	30,24%
Triwulan 2	1.819.186.609	39.117.980.161	11.560.533.095	331	3,45%	13.355.05	39,92%
Triwulan 3	2.753.041.808	40.598.063.963	12.107.747.723	494	3,07%	13.118.24	39,72%
Triwulan 4	4.395.313.845	44.226.895.982	13.652.504.525	762	3,02%	13.417.67	37,73%
2017							
Triwulan 1	695.336.376	45.095.540.906	15.651.228.214	126	3,61%	13.345.50	30,38%
Triwulan 2	1.010.096.281	48.648.586.895	18.909.664.666	184	4,37%	13.298.25	30,32%
Triwulan 3	1.408.681.728	47.290.721.522	17.143.079.591	246	3,72%	13.303.47	29,44%
Triwulan 4	1.688.437.547	48.963.502.966	18.524.450.664	340	3,61%	13.556.21	28,60%
2018							
Triwulan 1	391.544.000	49.713.591.872	18.827.937.604	69	3,4%	13.758.29	25,94%
Triwulan 2	3.200.520.074	48.211.513.765	18.539.430.945	-0.001	3,12%	14.036.14	27,82%
Triwulan 3	2.040.930.094	50.775.763.549	19.087.911.060	352	2,88%	14.868.74	29,54%
Triwulan 4	2.501.273.040	48.152.553.271	18,419,594,705	519	3,13%	14.496.95	27,74%
2019							
Triwulan 1	80.437.098	77.964.024.166	43.948.908.106	45	2,48%	14.211.00	27,24%
Triwulan 2	1.141.222.703	79.491.598.511	45,063,934,002	-0.0067	3,28%	14.226.53	29,55%
Triwulan 3	1.224.737.576	80.596.081.893	47.635.752.070	218	3,39%	14.111.10	30,16%
Triwulan 4	2.316.376	79.807.067	43.915.143	403	2,72%	14.017.45	31,48%
2020							
Triwulan 1	726.583	79.283.912	42.568.138	75	2,96%	15.194.57	32,42%
Triwulan 2	782.470	79.825.190	42.703.612	103	1,96%	14.195.96	31,23%
Triwulan 3	1.698.468	80.217.435	42.946.459	260	1,42%	14.847.96	32,10%
Triwulan 4	2.423.372	78.006.244	40.571.674	471	1,68%	14.173.09	33,05%
2021							
Triwulan 1	470.264	78.427.246	35.017.451	76	1,37%	14.417.39	28,59%
Triwulan 2	806,296	75.027.731	37,906,347	134	1,33%	14.338.23	28,31%
Triwulan 3	1.368.579	76.609.200	35.741.236	234	1,6%	14.256.96	29,39%
Triwulan 4	2.080.553	76.504.240	34.940.122	341	1,87%	14.328.92	31,33%
2022							
Triwulan 1	598.116	76.514.119	35.396.039	85	2,64%	14.348.64	27,72%
Triwulan 2	1.260.922	73.409.919	31.639.708	141	4,35%	14.688.57	27,77%
Triwulan 3	1.984.487	74.056.942	31.584.915	283	5,95%	14.971.77	29,06%
Triwulan 4	2.748.709	82.960.012	33.270.652	397	5,51%	15.615.00	29,36%

2023							
Triwulan 1	509.504	80.964.111	30.819.327	83	4,97%	15.300.71	27,38%
Triwulan 2	963.173	81.581.649	30.351.262	128	3,52%	14.932.00	27,62%
Triwulan 3	2.020.771	82.647.428	30.072.833	254	2,28%	15.354.20	29,21%
Triwulan 4	2.168.662	81.820.529	31.769.553	321	2,61%	15.513.37	26,36%

Sumber: Laporan Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Diakses 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. mengalami fluktuasi dalam data laba bersih, total aset, total hutang, harga saham, inflasi, dan nilai tukar selama periode 2016-2023. Pada tahun 2016, terjadi kenaikan laba bersih dari triwulan 1 hingga triwulan 4, yang diimbangi dengan peningkatan total aset dan total hutang. Namun, harga saham mengalami fluktuasi yang tidak konsisten. Inflasi juga bervariasi dari triwulan ke triwulan dan nilai tukar juga cenderung stabil. Pada tahun 2017, terlihat penurunan laba bersih pada triwulan 1 namun naik pada triwulan 2 hingga triwulan 4. Total aset dan total hutang juga mengalami kenaikan yang signifikan, begitupun harga saham juga naik secara konsisten. Tingkat Inflasi bervariasi dari triwulan ke triwulan dan nilai tukar cenderung stabil. Pada tahun 2018, terlihat penurunan laba bersih pada triwulan 1, yang diikuti dengan lonjakan pada triwulan 2 dan triwulan 4. Total aset dan total hutang juga mengalami fluktuasi yang signifikan, begitu juga dengan harga saham menunjukkan tren yang tidak stabil dan inflasi juga bervariasi. Nilai Tukar mengalami perubahan yang signifikan. Demikianlah, data menunjukkan bahwa PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. mengalami fluktuasi dalam kinerja keuangan dan faktor ekonomi lainnya selama periode yang diamati.

Dalam periode tahun 2019 hingga 2023, data perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. menunjukkan pola sebagai berikut: Pada tahun 2019,

Laba bersih perusahaan turun secara signifikan dari triwulan 1 ke triwulan 4. Total aset dan total hutang mengalami fluktuasi demikian juga harga saham dan tingkat inflasi yang bervariasi. Nilai Tukar cenderung stabil. Tahun 2020 mencatat laba bersih yang fluktuatif dari triwulan 1 hingga triwulan 4. Total aset, total hutang, dan harga saham juga mengalami perubahan yang tidak konsisten.

Tingkat inflasi menunjukkan variasi yang cukup signifikan, sementara itu nilai tukar relatif stabil. Pada tahun 2021, laba bersih dan variabel lain seperti total aset, total hutang, dan harga saham berfluktuasi. Tingkat inflasi dan nilai tukar juga mengalami variasi dari triwulan ke triwulan. Tahun 2022 menunjukkan perubahan laba bersih yang tidak stabil sepanjang triwulan. Total aset, total hutang, dan harga saham juga mengalami fluktuasi yang signifikan. Tingkat inflasi dan nilai tukar bervariasi. Hingga triwulan terakhir tahun 2023, laba bersih perusahaan menunjukkan perubahan yang tidak konsisten. Data total aset, total hutang, harga saham, tingkat inflasi, dan nilai tukar juga mengalami fluktuasi yang mencerminkan perubahan dalam kinerja perusahaan. Dengan demikian, data PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selama periode tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang beragam dalam laba bersih, total aset, total hutang, harga saham, inflasi, dan nilai tukar.

Rasio profitabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. menunjukkan fluktuasi secara keseluruhan dari tahun 2016 hingga 2023. Pada tahun 2016, rasio profitabilitas berkisar antara 30,24% hingga 39,92%, namun pada tahun 2023, rasio ini berada pada kisaran 26,36% hingga 29,21%. Setiap tahun, rasio

profitabilitas mengalami fluktuasi yang signifikan dari triwulan ke triwulan. Misalnya, pada tahun 2018, rasio ini turun dari 29,54% di Triwulan 3 menjadi 27,74% di Triwulan 4.

Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2017, di mana rasio tertinggi hanya mencapai 30,38%, dibandingkan dengan 39,92% pada tahun 2016. Tahun 2019 menunjukkan stabilitas dan sedikit peningkatan dalam rasio profitabilitas, dari 27,24% di Triwulan 1 menjadi 31,48% di Triwulan 4. Tahun 2022 memperlihatkan konsistensi dengan rasio profitabilitas yang berkisar antara 27,72% hingga 29,36%. Namun, tren menurun kembali terlihat pada tahun 2023, di mana rasio profitabilitas menurun dari 29,21% di Triwulan 3 menjadi 26,36% di Triwulan 4.

Selanjutnya berdasarkan penjabaran latar belakang dan *research gap* diatas maka akan dilakukan pengujian ulang guna membandingkan dengan hasil empiris. Sehingga judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Profitabilitas Danukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016-2023)”**.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan penulis di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana gambaran tentang inflasi, nilai tukar, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *return* saham pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ?

2. Apakah inflasi, nilai tukar, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ?
3. Apakah inflasi, nilai tukar, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan penulis di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran inflasi, nilai tukar, profitabilitas, ukuran perusahaan dan return saham pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari inflasi, nilai tukar, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan untuk memperluas wawasan berpikir, dan sebagai bahan pertimbangan sejauh mana teori-teori didapat selama masa perkuliahan sehingga dapat diterapkan di dunia kerja sesungguhnya.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan teoritis bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian sebelumnya yang terutama berkaitan dengan pengaruh inflasi, nilai tukar, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Studi pada Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Menjadi salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan pada bidang keuangan terutama dalam rangka meningkatkan return saham yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat memberikan wawasan, pengetahuan, menambah referensi informasi, dan memberikan pembuktian tentang pengaruh inflasi, nilai tukar, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham serta bermanfaat untuk penelitian dimasa yang akan datang.